

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas terkait dengan pengelolaan dana zakat konsumtif oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Pariaman dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Pariaman, maka hasil penelitian ini penulis menyimpulkan:

1. Pelaksanaan pengelolaan dana zakat konsumtif di BAZNAS Kota Pariaman dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah efektif, meskipun target penghimpunan zakat belum selalu tercapai, realisasi penghimpunan dan jumlah muzaki terus meningkat. Dana zakat juga telah disalurkan melalui berbagai program sesuai kebutuhan mustahik, dengan tingkat efektivitas pendistribusian rata-rata sebesar 81,90%. Dari sisi pengawasan, telah diterapkan mekanisme pelaporan serta audit internal, eksternal, dan syariah, namun belum melibatkan lembaga masyarakat sebagai kontrol sosial. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan zakat konsumtif di BAZNAS Kota Pariaman telah berjalan secara efektif. Meskipun demikian, masih diperlukan berbagai upaya perbaikan dan pengembangan agar pelaksanaannya semakin optimal, tepat sasaran, serta mampu memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan mustahik.
2. Kendala dalam pengelolaan zakat konsumtif oleh BAZNAS Kota Pariaman meliputi keterbatasan dana zakat yang dihimpun dan rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan optimalisasi program zakat produktif, peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat, serta perluasan sosialisasi program zakat kepada

masyarakat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pariaman tentang pengelolaan dana zakat konsumtif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Pariaman, maka berdasarkan apa yang sudah didapat berupa informasi, dokumen dan sebagainya, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. BAZNAS Kota Pariaman sebaiknya perlu mengoptimalkan pelaksanaan zakat produktif sebagai salah satu strategi pemberdayaan ekonomi mustahik. Rekomendasi ini sejalan dengan pandangan para ahli yang menyatakan bahwa zakat produktif berperan sebagai sarana peningkatan kapasitas ekonomi mustahik. Dengan pengelolaan yang efektif, zakat produktif dapat mendorong perubahan status mustahik menjadi muzaki.
2. BAZNAS Kota Pariaman sebaiknya meningkatkan sosialisasi program zakat secara terstruktur dan berkelanjutan serta mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengawasan pengelolaan zakat. Langkah ini penting untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas BAZNAS Kota Pariaman, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendorong optimalisasi penghimpunan dana zakat.